

BAB IV
PERKEMBANGAN
BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
DI JAWA TIMUR

Sebelum menganalisa perkembangan setiap periode yang ada dalam kepengurusan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di Jawa Timur ini, maka perlu diketahui bahwa dalam masing-masing periode ada kepengurusannya, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menganalisa perkembangan di masing-masing periode serta untuk mempermudah pembahasan skripsi ini.

Adapun perkembangan yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah semua yang mencakup tentang keberhasilan yang telah dicapai dalam setiap periode kepengurusan, baik itu mengenai banyaknya aktivitas yang telah terlaksana, lancar dan suksesnya program kerja, serta penataan administrasi dan konsolidasi organisasi yang rapi serta keberadaan pengurus yang berjalan baik dan sukses.

A. Periode I, Tahun 1979-1983

Berdasarkan hasil pertemuan dan pembentukan Badan Komunikasi Pemuda Masjid Jawa Timur pada tanggal 8 April 1979 yang bertempat di Masjid Al-Falah

jalan Raya Darmo 137 A Surabaya, maka susunan kepengurusan BKPMI Jawa Timur periode tahun 1979-1983 adalah sebagai berikut:

- Ketua Umum : Ieswany Saptoyugo, Al-Falah Surabaya.
- Ketua I : A.W. Moenadi, BA Al Mufidah Surabaya.
- Ketua II : Drs. Cholid Afsoh, Rahmad Surabaya.
- Ketua III : Drs. Abdorahman Aziz, Jenderal Sudirman Surabaya.
- Sekretaris Umum : H. Abdul Gani Km, Al-Falah Surabaya.
- Sekretaris I : Mubayin, BA Al Mufidah Surabaya.
- Sekretaris II : Muhammad Noeh, Qowiyudin Surabaya.
- Sekretaris III : Muhammad Husni, Darut Taqwa Surabaya.
- Bendahara Umum : Mandarlagi Pua Opa, Surabaya.
- Bendahara I : Talchis Darut Taqwa, Surabaya
- Bendahara II : Yuli Arizah, Al-Falah Surabaya

Departemen-departement:

1. Departement Pendidikan dan Dakwah:

Ketua : Asmanu Jenderal Sudirman.

2. Departement Usaha:

Ketua : M. Soe'i, Kemayoran Surabaya.

3. Departement Penelitian dan Pengembangan:

Ketua : M. Mughni Said, Baiturrohman
Banyuwangi.

4. Departement Olah Raga:

Ketua : Ahmad Muharam, Al Mufidah
Surabaya.

5. Departement Keputrian:

Ketua : Saodah Ibrahim, IAIN Sunan
Ampel Surabaya.

6. Departement Penerangan dan Humas:

Ketua : Ghozi Dz, Rahmad Surabaya.

Sedangkan aktivitas yang telah dilaksanakan dalam periode I tahun 1979-1983 antara lain:

1. Mengadakan Training / Pengkaderan atau dikenal dengan istilah Latihan Mujahid Dakwah (LMD). Dalam periode ini pernah mengadakan LMD dua kali, pertama pada tanggal 2 - 5 Januari 1980 dengan peserta khusus pengurus BKPM propinsi Jawa Timur bertempat di Masjid Kemayoran Jalan Indrapura No. 2 Surabaya. Kedua pada tanggal 23-26 Oktober 1980 bertempat di sekolah Ibtida'iyah Brebek Waru Sidoarjo, dengan peserta khusus Para Ketua Remaja

Pemuda Masjid se Jawa Timur.¹

2. Mengadakan kegiatan yang diberi nama " Jama'atul Ikhwan " program ini dimaksudkan untuk lebih memasyarakatkan Remaja Pemuda Masjid dengan mengadakan silaturahmi terbuka antar daerah bergiliran. Dalam periode ini kegiatan jama'atul Ikhwan telah dilaksanakan beberapa kali antara lain:

- a. Jama'atul Ikhwan I di kota Malang, Masjid Khodijah.
- b. Jama'atul Ikhwan II di kota Mojokerto, Masjid Al-Fatah.
- c. Jama'atul Ikhwan III di kota Surabaya, Masjid Al-Falah.
- d. Jama'atul Ikhwan IV di kota Blitar, Masjid Jami' Blitar.
- e. Jama'atul Ikhwan V di kota Gresik, Masjid Jami' Gresik.

Jama'atul Ikhwan ini dihadiri oleh peserta ± 100-2000 Remaja Pemuda Masjid se Jawa Timur.²

3. Mengadakan kunjungan ke Remaja Pemuda Masjid Daerah-daerah tertentu serta memberikan sambutan-

¹-Wawancara dengan Ir. Ieswany Saptpyugo, Ketua Umum DPW BKPM Jawa Timur Periode 1979-1983, 1 Juli 1997.

²-Wawancara dengan Drs. Mubayin, Sekretaris I DPW BKPM Jawa Timur Periode 1979-1983, 24 Mei 1997.

sambutan pada acara-acara lokal Remaja Pemuda Masjid.

4. Mengadakan rapat pengurus DPW BKPM Jawa Timur yang diadakan 1 bulan sekali untuk mengevaluasi kegiatan yang lalu dan merencanakan kegiatan yang akan datang.
5. Pertemuan Usroh DPW, yang diadakan tiap 2 minggu sekali, secara bergiliran untuk mewujudkan ukhuwah Islamiyah khususnya di kalangan Pengurus dan Pengkajian Islam bersama.

Dalam periode ini kepengurusannya mengalami 3 kali resavel (perubahan personalia/kepengurusan), ini disebabkan karena pada periode ini adalah merupakan tahap permulaan atau perintisan, semua pengurus sebagian besar masih belum berpengalaman dalam menyusun kepengurusan DPW BKPM Jawa Timur, bisa dikatakan asal jadi, seperti contoh dalam menempatkan personal pada jabatan organisasi tidak sesuai dengan keahlian yang ada (tidak profesional), walaupun semuanya diatur berdasarkan musyawarah dan kesepakatan bersama para pendiri-nya.

Adapun hasil resavel kepengurusan DPW BKPM Jawa Timur yang dilaksanakan pada tanggal 28 Shafar 1402 atau tanggal 25 Desember 1981 adalah

sebagaimana tersebut dibawah ini:³

Hasil Reformasi dan resafel Rapat Pleno, tanggal
28 Shafar 1402 H / 25 Desember 1981:

Ketua Umum	: Ieswany Saptoyugo.
Ketua I	: M. Muzayin Imam.
Ketua II	: Suwardi PS.
Ketua III	: Hapie Soeaidi.
Sekretaris Umum	: H. Abdul Gani Kamaruddin.
Sekretaris I	: Imam Mughni.
Sekretaris II	: Muhammad Noeh.
Sekretaris III	: Muhammad Husni.
Bendahara Umum	: A. Gafar DP.
Bendahara I	: Talchis
Bendahara II	: Yuli Azizah Imam Djumadi
Bendahara III	: Abu Ali

Departemen-departemen:

I. Depatemen Pendidikan dan Dakwah

Ketua	: Nashir
Wakil Ketua	: Sambas Winata
Staf	: Djoni Umar, Wachidah, Muham- mad Anwar, Kus M. Nur.

³-Laporan pertanggungjawaban DPW BKPM Jawa Timur tahun 1983, ditulis oleh Ir. Ieswany. S, hal. 7, tahun 1983.

II. Departemen Penelitian dan Pengembangan

Ketua : Asmanu
Wakil Ketua : Sholeh Toha
Staf : Firman Agus, Ahsan Ismail,
Nurhadi, Mahmud Rozy, Soewi-
ta, Moenir BH.

III. Departemen Usaha dan Dana

Ketua : Sunarto
Wakil Ketua : Subhakti
Staf : Chandea M. Nur, Ninie Putri
Rahayu, Sentot, Andi Syaiful
Bahri.

IV. Departemen Kesenian dan Olahraga

Ketua : Achmad Mukarom
Wakil ketua : Rudi Abdillah
Staf : Sunaryo, Edy Mulyono, Eko Nur
Budi, Taufiq

V. Departemen Keputrian

Ketua : Simaliyah
Wakil Ketua : Choirul Hidayati
Staf : Syamsiyah, Fitriyah, Hayatun,
Winarti.

VI. Departemen Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Ketua : Ghozi DZ
Wakil Ketua : M. Nawawi

Staf : RB. Kyndok, Rita Agung, Lela
bin Syahab, Any Zuhriyah.

Perlu penulis sampaikan bahwa sebab-sebab adanya perubahan personalia (resavel) yang pada prinsipnya untuk mencari efektifitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa personil yang resmi mengundurkan diri dari kepengurusan karena tugas atau kerja.
2. Karena pindah tempat tinggal yang terlalu jauh dari Surabaya.
3. Karena dipandang kurang atau tidak loyal setelah dievaluasi oleh sidang pleno.
4. Karena tidak bisa aktif setelah personil tersebut berkeluarga atau menempuh study.
5. Karena personil yang telah kita pilih ternyata diragukan kemuslimannya.

Untuk lebih melengkapi kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan BKPM Jawa Timur dalam periode ini yang skupnya baik intern Jawa Timur maupun ekstern Jawa Timur. Adapun kegiatan-kegiatan itu adalah sebagai berikut:

1. Hubungan dengan BKPMI Pusat Jakarta

DPW BKPM Jawa Timur selalu mengadakan kontak kerja sama baik dengan DPP BKPMI maupun dengan MPP BKPMI

secara terus menerus (kontinyu). Hampir 99 % DPW BKPM Propinsi Jawa Timur hadir dalam acara-acara tingkat nasional yang diselenggarakan oleh DPP BKPMI dan tidak kalah dominan dengan BKPM DKI Jakarta. Ada 2 acara yang cukup menonjol bagi BKPM beserta Remaja Pemuda Masjid Jawa Timur di pusat adalah:⁴

- a. Ketika BKPMI menyelenggarakan muktamarnya yang ke I pada tanggal 10-13 April 1980 di Jakarta, dimana BKPM Jawa Timur hadir dengan sejumlah 300-350 Remaja Pemuda Masjid untuk ikut berpartisipasi dan mensukseskan Muktamar.
- b. Lomba tarjamah dan Tafhimul Tingkat Nasional. Acara ini diselenggarakan oleh DPP BKPMI Pusat pada tanggal 25 Oktober 1981 sampai dengan 9 Nopember 1981 di Jakarta, pada lomba ini DPW BKPMI Jawa Timur telah mengukir prestasi, yakni berhasil menjadi juara umum dengan menggondol 4 piala bergilir dari Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia. Sedangkan kontingen puisisasi berhasil pula merebut juara II yang personilnya dari Remaja Masjid Jama'i Gresik.

⁴.Iswani S, Op. Cit., Wawancara tanggal 1 Juli 1997.

2. Hubungan dengan BKPM propinsi lain.

Hubungan BKPM Jawa Timur dengan BKPM propinsi yang lain masih terbatas secara administratif di luar pula Jawa dan sudah sampai pada taraf kunjungan silaturrohmi dengan BKPM se Jawa. Mungkin sama-sama membenahi kedalam, kita belum bisa meningkatkan hubungan yang lebih efektif lagi.

3. Hubungan dengan organisasi Islam.

Perwujudan dari kegiatan ini adalah sejak awal tahun 1982, DPW BKPM Jawa Timur bersama HMI Cabang Surabaya dan Pemuda Muslim Cabang Surabaya merintis terbentuknya kelompok atau suatu Forum Pemuda Islam se Kotamadya Surabaya yang kemudian didukung oleh ± 15 organisasi Mahasiswa dan Pemuda Islam Surabaya antara lain: (HMI, PMII, SEMMI, IMM, BKPM, GP. ANSHOR, PEMUDA MUHAMMADIYAH, PEMUDA MUSLIM, REMAJA MASJID, FATAYAT, NASYIATUL AISYIYAH, ROHATI, CORP PUTRI MUSLIM IND, IPNU/IPPNU, SEPMI, IRM, PII).

Setelah mengalami proses dan berjalan yang berliku-liku kelompok pemuda Islam Surabaya ini memproklamasikan dirinya pada tanggal 27 Sya'ban 1402 H bertepatan pada tanggal 20 Juni 1982 M dengan nama " FOSKOPIS " (Forum Study dan Komunikasi Pemuda Islam Surabaya). Kelompok ini berjalan

terus dengan sistem presidium dan selalu mengadakan pertemuan rutin paling sedikit satu kali dalam satu bulan untuk membicarakan Pengkajian Islam bersama.

4. Hubungan dengan KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia) Jawa Timur

Sebagai wadah organisasi Remaja dan Pemuda Masjid di Jawa Timur, BKPM selalu diundang oleh KNPI Jawa Timur satu-satunya wadah organisasi pemuda di tanah air. BKPM Jawa Timur selalu menggalang kerja sama dengan organisasi manapun, sejauh kerja sama itu tidak melanggar atau merugikan Islam dan tujuan BKPM sendiri. Partisipasi BKPM Jawa Timur terhadap KNPI Jawa Timur tidak ada suatu hal yang mengikat, justru BKPM Jawa Timur ingin mengambil manfaat dari organisasi non Islam dalam memperjuangkan Islam.

Dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dalam periode ini (tahun 1979-1983), dapat diambil suatu kesimpulan bahwa semenjak terbentuknya BKPM propinsi Jawa Timur pada tanggal 8 April 1979, tidak banyak mengalami kemajuan dan perkembangan dalam melaksanakan kegiatannya. Hal ini disebabkan karena pengurusnya belum berpengalaman dan juga masih mencari pola dan bentuk dalam menjalankan

roda organisasi baru ini. Oleh karena itu aktivitas-aktivitas yang telah mereka laksanakan masih bersifat sederhana, yang secara otomatis tidak bisa menciptakan kemajuan-kemajuan dalam kegiatan BKPM. Maka periode ini bisa dikatakan sebagai fase pertama keberadaan Badan Komunikasi Pemuda Masjid (BKPM) Jawa Timur yang banyak sekali disibukkan dengan konsolidasi, penataan dan penyempurnaan organisasi yang baru tumbuh dan berkembang itu. Maka pada periode pertama ini bisa dikatakan sebagai periode perintis perkembangan Badan Komunikasi Pemuda Masjid (BKPM) di Jawa Timur.

B. Periode II, tahun 1983-1985

Periode ini merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya, dikarenakan kepengurusan pada tahun sebelumnya dapat berjalan baik dan lancar dalam menggerakkan jalannya organisasi, maka tidak semua program dan aktivitasnya telah selesai dilaksanakan tentunya ada beberapa program yang perlu dilanjutkan dan dipertahankan oleh kepengurusan periode ke II ini.⁵

⁵ Wawancara dengan Drs. Hasan Sadzili, Ketua Umum DPW BKPM Jawa Timur Periode 1983-1985, 21 Juni 1997.

Maka pada tanggal 30-31 Juli 1983 di gedung PHI Surabaya, diselenggarakan MUSWIL (Musyawarah Wilayah) ke-2 BKPM Jawa Timur dan terbentuklah susunan kepengurusan periode II, tahun 1983-1985, sebagai berikut:⁶

Ketua Umum : Hasan Sadzili, BA.
 Ketua I : Ahmad Syakur.
 Ketua II : Syairoji.
 Ketua III : Parwoto.
 Sekretaris Umum : Nur Hidayat.
 Sekretaris I : Abdul Hakim.
 Sekretaris II : M. Yasin Tatisina.
 Sekretaris III : Hamid Priyogi.
 Bendahara Umum : Mustofa Hermanto.
 Bendahara I : Sulastri.
 Bendahara II : Nirmadi

Bidang-bidang / Departemen-departemen:

1. Bidang Pendidikan, Humas dan Kaderisasi

Ketua : Suharianto
 Wakil Ketua : Masduqi Baidhowi

2. Bidang Humas dan Publikasi

Ketua : Danu Har TU

⁶-Drs. Hasan Sadzili, Op. Cit, Wawancara 25 Juni 1997.

Wakil Ketua : M. Investo
Anggota : Huda bin Rubai, Fadlilla Sulaba,
Imam Sunarto.

3. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Ketua : Heri Muhammad
Wakil Ketua : Syahid Haz
Anggota : Solehuddin.

4. Bidang Olahraga dan Kesehatan

Ketua : Raharjo Priambodo
Anggota : Adhis, Fuad

5. Bidang Keputrian

Ketua : Umi Siyamiati
Wakil Ketua : Zariah Indrawati

6. Bidang Wiraswasta

Ketua : Wujud
Wakil Ketua : Nadlirin

7. Pembina / Penasehat

- Majelis Ulama' Indonesia (MUI) Jawa Timur
- Keluarga Sarjana Muslim Jawa Timur
- Dewan Masjid Indonesia (DMI) Jawa Timur

8. Dewan Pertimbangan Wilayah / Majelis Pertimbangan

Wilayah (MPW)

- Ieswany Saptoyogo
- Mubayin (Anggota)
- Imam Mughni (Anggota)

- Asmanu (Anggota)
- Hafi Suadi (Anggota)

Adapun program kerja pada periode ini adalah sebagai berikut:

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ
مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ (الحشر: ١٨)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok. (Q.S. Al-hasyer: 18)."

Ayat ini berarti bahwa:

1. Setiap diri/kelompok harus punya program kerja.
2. Setiap program kerja supaya berlandaskan juga dengan program yang lalu.

Dalam musyawarah Wilayah (MUSWIL) pada tanggal 30-31 Juli 1983 di gedung PHI Surabaya, telah memutuskan program kerja periode 1983-1985. Program tersebut masih berbentuk global. Oleh karena itu untuk memudahkan kerja, maka dikelompokkan. Hal ini berdasarkan ayat 84 surat ke 17:

"Katakanlah tiap-tiap orang berbuat menurut spesialisasinya masing-masing." (Q.S. 17: 84).

Sesuai dengan ayat ini maka program kerja hasil musyawarah dari ke 7 komisi yang ada dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 7 bidang.

Maka 7 bidang dan 7 komisi tersebut adalah:⁷

a. 7 Komisi Hasil Musyawarah adalah sbb:

1. Komisi Kaderisasi
2. Komisi Khusus
3. Komisi Organisasi
4. Komisi Program Umum
5. Komisi Wiraswasta
6. Komisi Keputrian
7. Komisi Pordasi

b. 7 (tujuh) bidang hasil musyawarah adalah sbb:

1. Bidang Kaderisasi, Pendidikan dan Dakwah.
2. Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS).
3. Bidang Olahraga dan Kesenian (ORKES).
4. Bidang Penelitian dan Pengembangan
(LITBANG)
5. Bidang Wiraswasta
6. Bidang Keputrian
7. Bidang Organisasi

Bidang-bidang inilah yang disebut dengan seksi dan masing-masing ditangani oleh beberapa orang menurut spesialisasinya masing-masing. Adapun bidang-

⁷-DPW BKPM Jawa Timur, Buku Pedoman Badan Komunikasi Pemuda Masjid Wilayah Jawa Timur, periode 1983-1985, Surabaya, 1984, hal. 24.

bidang itu adalah sebagai berikut:⁸

1. Bidang Kaderisasi, Pendidikan dan Dakwah.

- Training Instruktur Wilayah:

- a. Training Instruktur.
- b. Usroh Pengurus, Anggota.
- c. Program Pemberantasan Buta Huruf Al-qur'an.
- d. Pesantren Kilat.
- e. Madrasah Diniyah - Training.
- f. Dakwah - Tulisan.
- g. Latihan Pelatih Khitobah,
- h. Latihan Dakwah.
- i. Dakwah Keliling antar BKPM

2. Bidang Penelitian dan Pengembangan

- a. Latihan Dasar Metodologi Research
- b. Pendataan Remaja Masjid (REMAS) se Jawa Timur
- c. Penelitian tentang Aktivitas Remaja Masjid.
- d. Pendataan Mubaligh

3. Bidang Hubungan Masyarakat (HUMAS):⁹

- a. Mengadakan silaturrohim keorganisasian Islam lain.
- b. Pengadaan media massa.
- c. Siaran radio.

⁸. Ibid, halaman 25.

⁹. Ibid, hal. 26.

- d. Dokumentasi kegiatan
 - e. Silaturrohmi antar anggota remas (Jama'atul Ikhwan).
4. Bidang dana, usaha, dan wiraswasta.:
- a. Pencarian donatur.
 - b. Mengaktifkan sumbangan daerah dan instansi.
 - c. Usaha produktif.
 - d. Zakat dan usaha-usaha yang halal.
 - e. Pembentukan usaha wiraswasta.
5. Bidang Olahraga dan Kesehatan (ORKES):
- a. Melaksanakan PORDASI secara periodik 2 tahun sekali dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - Olahraga
 - Kesenian
 - Cerdas cermat al-Qur'an
 - b. Mengadakan tabligh akbar
 - c. Mengadakan pameran
 - d. Mengadakan silaturrohmi.
6. Bidang Keputrian:
- a. Training tentang kepemimpinan wanita.
 - b. Mencari informasi dan memberi informasi tentang aktivitas remaja putri di daerah.
 - c. Silaturrohmi remaja putri tingkat wilayah.
 - d. Pembudayaan cara hidup Islami (Wanita Muslimah)

- e. Mengusahakan penanganan pembinaan anak dan pemuda
- f. Mengadakan diskusi keputrian
- g. Mengadakan kunjungan ke daerah, baik untuk training atau silaturrohmi.

7. Bidang organisasi:¹⁰

- a. Memasyarakatkan BKPM.
- b. Menyebarluaskan AD dan ART Remaja Masjid se Jawa Timur.
- c. Pembentukan BKPM Daerah dan Kecamatan.
- d. Pertemuan BKPM se Jawa Timur
- e. Mencari informasi tentang aktivitas Remaja Masjid Daerah.
- f. Mengadakan kontak dengan organisasi-organisasi Islam yang lain.

Langkah-langkah pencapaian program kerja

Melihat ruang lingkup garapan adalah Jawa Timur maka periode ini masih sangat sedikit adanya organisasi BKPM (Badan Komunikasi Pemuda Masjid Daerah), maka langkah yang pertama yang harus dilaksanakan adalah terbentuknya organisasi-organisasi Remaja Masjid. Yang kemudian dari organisasi-organisasi Remaja Masjid itu dibentuklah wadah BKMD

¹⁰. Ibid, hal 26.

dan BKPMK.

Untuk pencapaian itu maka diperlukan semacam Training tentang Remaja Masjid, sehingga diharapkan dari training ini timbullah kesadaran tentang pentingnya Remaja Masjid.

Melihat gerak kerja yang begitu luas, maka dibentuklah 9 pos pengembangan daerah yang akan memberikan training dan informasi kegiatan-kegiatan Remaja Masjid dan BKPM di daerah-daerahnya. Adapun 9 daerah Pos Pengembangan dan Wilayah-wilayahnya adalah sebagai berikut:¹¹

1. Gresik (Surabaya, Sidoarjo).
2. Bojonegoro (Tuban, Lamongan).
3. Mojokerto (Jombang).
4. Nganjuk (Tulungagung, Kediri, Trenggalek).
5. Blitar (Blitar).
6. Madiun (Ngawi, Magetan, Pacitan, Ponorogo).
7. Malang (Pasuruan, Probolinggo, Lumajang).
8. Bondowoso (Situbondo, Banyuwangi, Jember).
9. Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan).

Realisasi Program

Dari program kerja diatas, maka yang bisa dilaksanakan adalah sebagai berikut:

11. Ibid, hal. 27.

1. Program Intern: 12

- a. Rapat kerja yang dilaksanakan tanggal 1 Oktober 1983.
- b. Latihan Pemandu Latihan, dilaksanakan pada tanggal 23-27 Robi'ul Awwal 1404 H/28 Desember 1983 sampai dengan 1 Januari 1984.
- c. Pertemuan FUSKOPIS (Forum Study dan Komunikasi Pemuda Islam) yang dilaksanakan setiap bulan, berjalan hanya beberapa kali saja.
- d. Pertemuan Peserta Latihan Pemandu Latihan di Bangkalan, pada tanggal 15 April 1984.
- e. Latihan Kepemimpinan Putri, yang dilaksanakan pada tanggal 25-27 Mei 1984.
- f. PSWK (Program Study Wiraswasta dan Koperasi), dilaksanakan pada 25-29 Sya'ban 1404 H atau bertepatan pada tanggal 25-30 Mei 1984 M.
- h. Silaturrohmi Keliling, yang dilaksanakan tanggal 18-19 Agustus 1984 M.
- i. Menghadiri Rapat Pimpinan (RAPIM) di Jakarta, dilaksanakan pada tanggal 13-14 Mei 1984 M.
- j. Seminar Usroh, dilaksanakan pada tanggal 16-19 Juni 1985.

12. Ibid, hal. 28.

- k. Menghadiri Seminar Nasional Baitul Mal, dilanjutkan dengan MUNAS (Musyawarah Nasional), dilaksanakan pada tanggal 18-19 Januari 1986 di Jakarta.
 - l. Latihan Mursyid, dilaksanakan pada tanggal 23-24 Maret 1985 M, di Surabaya.
 - m. Training-training Remaja Masjid Bangkalan, Lawang, Malang, Situbondo, Banyuwangi, Ponorogo, dan Bondowoso.
 - n. Pembentukan Usroh dan pertemuan rutin yang dilaksanakan pada bulan Juli 1985 M.
 - o. Pembentukan usroh-usroh di masjid-masjid yang ada Remaja Masjidnya.
 - p. Pembentukan BASPIS (Badan Silaturrohmi Pemuda Islam Surabaya).
 - q. Mengadakan diskusi panel bekerjasama dengan FUSKOPIS.
2. Program Ekstern:¹³

Program ini dimaksudkan dalam rangka kerjasama/hubungan dengan lembaga /organisasi luar. Adapun aktivitas program ekstern ini adalah sebagai berikut:

¹³. Ibid, hal. 29.

- a. Mengikuti upacara setiap hari Sumpah Pemuda, oleh Pemda Tingkat I Jawa Timur.
- b. Brain Storming dalam rangka menyambut HUT Proklamasi Kemerdekaan oleh IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), tanggal 21 Agustus 1983.
- c. Pemutaran film "Titian Serambut Dibelah Tujuh" oleh PERFIM dalam rangka diminta komentarnya, dilaksanakan pada tanggal 7 September 1983 M.
- d. Pembukaan Konferensi Wilayah XIV PII Jawa Timur di Bangil, dilaksanakan pada tanggal 15 September 1983 M.
- e. Menyambut Tahun Baru Hijriyah oleh Remas FASKHO Mojorejo Wates Blitar, tanggal 17 September 1983 M.
- f. Ceramah Umum Peringatan Hari Kesaktian Pancasila oleh IPNU-IPNU Surabaya, tanggal 2 Oktober 1983 M.
- g. Penataran Pendidikan Politik Pemuda Tingkat Kader Daerah se Jawa Timur oleh DEPDIKBUD Jawa Timur, dilaksanakan pada tanggal 10-18 Oktober 1983.
- h. Menghadiri Pembukaan Lomba Pidato tentang Kepeporan Pemuda dalam Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri, oleh KNPI, pada tanggal 17 Oktober 1983.

- i. Mengikuti Penataran Lembaga Dakwah sekodya Surabaya, diadakan oleh DEPAG Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 27 Nopember 1983.
- j. Pelantikan BADKO HMI Jawa Timur periode 1983-1985, pada tanggal 12 Februari 1984.
- k. Menghadiri Pembukaan Konferensi PMII ke XV Cabang Surabaya, pada tanggal 28 Maret 1984.
- l. Menghadiri Pelantikan Pengurusan HMI Cabang Surabaya periode 1984-1985, tanggal 8 April 1984.
- m. Menghadiri Resepsi Herba PII ke XXXVII di Surabaya pada tanggal 15 Mei 1984.
- n. Mengikuti Diskusi Panel KOHATI Cabang Surabaya, pada tanggal 20 Mei 1984.
- o. Menghadiri HUT KNPI XI di Surabaya, tanggal 22 Juli 1984.
- p. Menghadiri malam Pemuda 1984 (Apresiasi Seni) di Jl. Pemuda Surabaya, tanggal 23 Agustus 1984.
- q. Pengisian di RRI Surabaya beberapa saat, pada tanggal 1 September 1984.
- r. Menghadiri penataran P4 Pola Pendukung 45 Jam diselenggarakan oleh KNPI, tanggal 21 September 1984.
- s. Mengikuti Sarasehan Pelestarian Nilai-nilai Juang 45 oleh Dewan Harian 45 Surabaya, 1 Oktober 1984.

- t. Mengikuti Brifing dari Pangdam VIII Brawijaya Mayjen TNI Sularso di Grahadi, tentang peristiwa Tanjung Priok.
- u. Mengikuti PENTALOKA (Penataran dan Lokakarya BKKBN Angkatan I, dilaksanakan oleh BKKBN bekerjasama dengan KNPI, tanggal 25 Oktober 1984.
- y. Menghadiri pembukaan KOPERWIL PPP Surabaya, pada tanggal 11 Nopember 1984.

Hambatan-hambatan

Pada masa awal kepengurusan periode 1983-1985, berjalan cukup lancar sampai kurang lebih satu tahun. Tetapi adanya peristiwa Tanjung Priok September 1984, maka aktivitas BKPM Jawa Timur nyaris mengalami kesulitan dalam pengembangannya, sehingga organisasi BKPM yang masih baru muncul mengalami kemacetan juga. Dengan kondisi yang seperti ini, maka BKPMW Jawa Timur hanya mampu memfokuskan kegiatannya di beberapa daerah saja, yaitu Surabaya, Malang, Lawang, Ponogorog, Banyuwangi, Bondowoso dan Bangakalan.

Adapun hambatan-hambatan yang lain dalam periode ini adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Sulitnya komunikasi walaupun dengan surat.
2. Keterbatasan dana.
3. Kurang fahamnya sebagian besar Ta'mir Masjid terhadap fungsi masjid itu sendiri dan hubungannya dengan Pembinaan Generasi Muda.
4. Kemampuan Pengurus BKPMW itu sendiri sangat terbatas.
5. Mayoritas pengurus BKPM adalah masih duduk di bangku pendidikan/study.

Dalam setiap Organisasi Sosial Kemasyarakatan peranan dana adalah sangat penting, maka dalam periode ini ada beberapa cara dalam perolehan sumber dana. Adapun sumber dana tersebut diperoleh dari:

1. Diperoleh dari pengurus yang hanya berjalan beberapa bulan saja, dan itupun tidak semua membayar.
2. Dari para dermawan (Aghniya').
3. Dari para pengurus (khusus) yang ditugaskan ke daerah-daerah, artinya seluruh biaya perja-

¹⁴-DPW BKPM Jawa Timur, Laporan Pertanggungjawaban DPW Jatim Periode 1983-1985, Surabaya, 1986, hal. 27-28).

lanan ditanggung sendiri.

Dengan memperhatikan begitu banyak aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dan lancarnya program kerja pada periode ini, menandakan bahwa dalam periode tahun 1983-1985 ini mengalami perkembangan yang lebih baik bahkan menuju keberhasilan yang cemerlang. Hal ini bisa dilihat dari dua segi antara lain:

1. Dalam penataan administrasi dan struktur organisasi yang baik dan teratur, yang sesuai dengan aturan-aturan dan juklak dari pusat.
2. Dalam pelaksanaan program kerjanya dapat berjalan dengan lancar dan sukses, serta pelaksanaan program kerjanya sesuai dengan garis tuntunan organisasi BKPM pusat.

C. Periode III, tahun 1986-1989

Dikarenakan kepengurusan pada tahun sebelumnya dapat berjalan baik dan lancar dalam menggerakkan jalannya organisasi, walaupun pada saat itu sempat terhambat akibat peristiwa Tanjung Priok September 1984, maka tidak semua program dan aktivitasnya telah selesai dilaksanakan tentunya ada beberapa program yang perlu dilanjutkan dan dipertahankan oleh kepengurusan periode

ke III ini.¹⁵

Maka pada tanggal 17-18 Mei 1986 di Surabaya, diselenggarakan MUSWIL (Musyawarah Wilayah) ke III BKPM Jawa Timur, dan terbentuklah susunan kepengurusan periode III, tahun 1986-198, sebagai berikut:

Penasehat : 1. Majelis Ulama Indonesia Daerah Tingkat I Jawa Timur

2. Dewan Masjid Indonesia Daerah Tingkat I Jawa Timur.

1. Ketua Umum : Drs. Mat Syakur¹⁶
2. Wakil Ketua Umum: Drs. Parwoto
3. Ketua Bidang I : Nur Hidayat
4. Ketua Bidang II : Agus Sumartono
5. Ketua Bidang III: Syahid Haz
6. Sekretaris Umum : Danu Har TU
7. Waksek Umum I : Abdul Waries
8. Waksek Umum II : Muhammad Dangken, SH
9. Waksek Umum III : Achmad Mastur
10. Bendahara Umum : Achmad Munir

¹⁵ Wawancara dengan Drs. Mat Syakur, Ketua Umum DPW BKPM Jatim Periode 1986-1989, 6 Juni 1997.

¹⁶ DPW BKPMI Jatim, Buku Kebijakan Umum Program Kerja Wilayah Periode 1986-1989, Surabaya, 1990, hal. 16-17.

Departemen-departemen

1. Departemen Pengembangan dan Pembinaan Anggota:

Ketua : Achmad Sudja'i

2. Departemen Kemakmuran Masjid:

Ketua : Supardi

Anggota : Muhammad Chambali

3. Departemen Keputrian:

Ketua : Endang Susilowatie, B.Sc.

Anggota : Dra. Isnoekanti, Lilik Irianti,
Bsc., Tri Wahyuni

4. Departemen Pengembangan Masyarakat dan Komunikasi

Umat:

Ketua : Abdul Rakhmat KA

Anggota : Drs. Umar Zaini, Drs. Parmin,
Drs. Anwar Syaf, Zainal Abidin

5. Departemen Dana dan Usaha:

Ketua : Agus Yanto

Anggota : Atiq Ramadhan, Andi Yusuf,
Heru Sukisno

6. Departemen Pengembangan Seni Budaya dan Olahraga:

Ketua : Sumarjo

Anggota : Nur Rakhman

7. Departemen Pengembangan Organisasi dan Pembinaan

Aparat:

Ketua : Edi Suroso

Anggota : Imam Chambali

8. Departemen Penelitian dan Studi Keilmuan:

Ketua : Achmad Basuki

Anggota : Heri Sukarmeni

Dengan terbentuknya susunan kepengurusan periode ke III ini dan dengan diaktifkannya kembali aktivitas-aktivitas yang pernah terlaksana pada periode sebelumnya, maka kegiatan-kegiatan pada periode ini berjalan kembali dengan baik.

Adapun aktivitas-aktivitas yang terlaksana pada periode ini adalah melanjutkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya. Adapun program-program yang pernah dilaksanakan adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Mengadakan training-training dan pelatihan-pelatihan.
2. Mengadakan Jami'atul Ikhwan di beberapa daerah di Jawa Timur.
3. Mengadakan seminar dan lokakarya.
4. Mengadakan penataran-penataran.
5. Mengadakan kunjungan-kunjungan atau silaturrohmi ke Remaja Masjid (REMAS) di beberapa daerah di Jawa Timur.
6. Mengadakan usroh untuk pengurus DPW BKPMI Jawa Timur.

¹⁷-Drs. Mat Syakur, Op. Cit, Wawancara 15 Juni 1997.

7. Melanjutkan pembentukan-pembentukan usroh di masjid-masjid.

Pada periode ini DPW BKPMI Jawa Timur telah membawa harum Propinsi Jawa Timur dan telah tercatat dalam peristiwa penting kegiatan Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) tingkat nasional, karena periode ini telah diberi amanah dan ditunjuk oleh DPP BKPMI (Dewan Pimpinan Pusat Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia) sebagai panitia penyelenggara Munas V BKPMI di Surabaya pada tanggal 27-30 Juni 1989 dengan berhasil dan sukses.

Ada beberapa catatan penting dalam pelaksanaan Musyawarah Nasional (Munas) V di Surabaya Jawa Timur pada tanggal 27-30 Juni 1989 adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Panitia Penyelenggara Munas V ini adalah sebagian besar pengurus periode III tahun 1986-1989, sebagai bukti ketua penyelenggara Munas V adalah Drs. Nur Hidayat (sebagai ketua bidang I DPW BKPMI Jawa Timur Periode 1986-1989), sekretaris panitia penyelenggara Munas V adalah Danu Har TU (sebagai sekretaris Umum DPW Jawa Timur Periode 1986-1989), anggota presidium sidang Munas V BKPMI adalah Drs. Mat Syakur (sebagai

¹⁸. DPP BKPMI, Buku Hasil Musyawarah Nasional V Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia, Jakarta, 1989, hal 1.

- ketua umum DPW BKPMI Jawa Timur periode 1986-1989).
2. Persiapan panitia penyelenggara Munas V di Surabaya ini hanya memerlukan waktu satu bulan, tetapi karena berkat kerjasama, kekompakkan, kebersamaan dan semangat yang tinggi dari kepengurusan periode III ini, penyelenggaraan acara Munas V di Surabaya dapat berjalan lancar dan sukses.
 3. Musyawarah Nasional (Munas) V BKPMI ini dibuka oleh Menteri Penerangan H. Harmoko, dilanjutkan pidato pengarahan dari Hartanto (Sekretaris Menpora) yang mewakili Bapak Menpora Akbar Tanjung serta pengarahan dari Nana Narundana yang mewakili Pangab Jenderal Tri Sutrisno, pada hari kedua dilanjutkan pengarahan dari Hari Tugiman (Dirjen Sospol) yang mewakili Mendagri Rudini, pengarahan dari Drs. Nur Shodiq (Kabag Tata Usaha Koperasi Jawa Timur) yang mewakili Menkop Bustanil Arifin, ceramah umum oleh DR. Fuad Amsyari (ICMI Jawa Timur), dan pada acara penutupan Munas V ini ditutup KH. Hasan Basri (Ketua Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur) sekaligus melantik pengurus DPP BKPMI periode 1989-1992.
 4. Pada Munas V di Surabaya ini telah menghasilkan keputusan yang monumental yaitu G M3A (Gerakan Membaca, Menulis dan Memahami al-Qur'an) sebagai realisasi dari SKB (Surat Keputusan Bersama) Men-

teri Dalam Negeri RI dan Menteri Agama RI. No. 128 dan 44 A tahun 1982 tentang:

"USAHA PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS HURUF AL-QUR'AN BAGI UMMAT ISLAM DALAM RANGKA PENGHAYATAN DAN PENGAMALAN AL-QUR'AN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI".

Mak sebagai perwujudan dari Surat Keputusan Bersama tersebut bahwa BKPMI bertekad untuk mendirikan TK al-Qur'an di seluruh nusantara sebagai program monumental di tengah umat dan bangsa Indonesia yang sedang giat membangun, baik dari segi material maupun spiritual.¹⁹

Dengan demikian program kerja atau aktivitas BKPMI pada periode tahun 1986-1989 ini, tidak jauh berbeda dengan periode selanjutnya, walaupun ada beberapa hambatan dan kendala-kendala dalam pelaksanaannya, hal ini karena bentuk dan jenis program kerjanya sudah ada juklaknya dari Dewan Pimpinan Pusat Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPP BKPMI) dan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi propinsi masing-masing.

¹⁹.Drs. Tasrifin Karim dan Chairani Idris, Buku Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al Qur'an, Jakarta, 1995, hal 112.

D. Periode IV, tahun 1990-1993

Periode ke IV ini merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya, di kepengurusan pada tahun sebelumnya dapat berjalan baik dan lancar dalam menggerakkan jalannya organisasi, maka tidak semua program dan aktivitasnya telah selesai dilaksanakan tentunya ada beberapa program yang perlu dilanjutkan dan dipertahankan oleh kepengurusan periode IV ini.

Maka pada tanggal 7-8 Mei 1989 di Surabaya, diselenggarakan MUSWIL (Musyawarah Wilayah) ke IV BKPMI (Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia) Jawa Timur, dan terbentuklah susunan kepengurusan periode IV, tahun 1990-1993, sebagai berikut: 20

Penasehat : 1. MUI (Majelis Ulama Indonesia Daerah) Tingkat I Jawa Timur
2. Dewan Masjid Indonesia (DMI) Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Pengurus Harian

1. Ketua Umum : Drs. Mat Syakur
2. Wakil Ketua Umum: Drs. Nur Hidayat
3. Ketua Bidang I : Drs. Parwoto
4. Ketua Bidang II : Agus Sumartono

20. DPW BKPMI Jatim, Buku Kebijakan Umum Program Kerja Wilayah Periode 1990-1993, Surabaya, hal 14-15.

5. Ketua Bidang III: Syahid Haz
6. Sekretaris Umum : Danu Har TU
7. Waksek Umum I : Abdul Waries
8. Waksek Umum II : Muhammad Dangken, SH
9. Waksek Umum III : Achmad Mastur
10. Bendahara Umum : Achmad Munir

Departemen-departemen

1. Departemen Pengembangan dan Pembinaan Anggota:

Ketua : Achmad Sudja'i
2. Departemen Kemakmuran Masjid:

Ketua : Muhammad Chambali

Anggota : Abdul Wahid, Izzuddin Abbas,
Sholihin, Abdul Hakim
3. Departemen Keputrian:

Ketua : Dra. Isnoekanti, Sholihah, Umi
Habibah, Tri Wahyuni, Siti Fatimah
4. Departemen Pengembangan Masyarakat dan Komunikasi Umat:

Ketua : Abdul Rakhmat KA

Anggota : Drs. Umar Zaini, Drs. Parmin,
Drs. Anwar Syaf, Zainal Abidin
5. Departemen Dana dan Usaha:

Ketua : Agus Yanto

Anggota : Atiq Ramadhan, Andi Yusuf,
Heru Sukisno, Abdul Jabbar,
Drs. Hasan Bisri.

6. Departemen Pengembangan Seni Budaya dan Olahraga:

Ketua : Edi Suroso
Anggota : Muhammad Abduh, Soekirji,
Anwar Arief, Abdul Kholiq,
M. Fathurrahman

7. Departemen Pengembangan Organisasi dan Pembinaan
Aparat:

Ketua : Sumarjo
Anggota : M. Fathoni, M. Agus Salim,
Drs. Khoirul Anam,
Drs. Ahmad Jazuli

8. Departemen Penelitian dan Studi Keilmuan:

Ketua : Drs. Heri Sukarmeni
Anggota : Drs. Ahmad Basuki,
Drs. Salman Farisi.

Dengan terbentuknya susunan kepengurusan periode ke IV ini dan dengan diaktifkannya kembali aktivitas-aktivitas yang pernah terlaksana pada periode sebelumnya, maka kegiatan-kegiatan pada periode ini berjalan kembali dengan baik.

Adapun kegiatan-kegiatan yang terlaksana pada periode ini adalah melanjutkan kegiatan-kegiatan atau program yang dilaksanakan pada periode sebelumnya.

Adapun program-programnya adalah sebagai berikut:²¹

1. Melaksanakan seminar sehari tentang wanita karir dan pembentukan generasi tauhid, 7 Februari 1990.
2. Mensosialisasikan BKPMI di masing-masing daerah di Jawa Timur antara lain: Gresik, Sumenep, Bangkalan, Banyuwangi, Situbondo, Malang, Pasuruan, Blitar, Madiun dan Tulungagung, dilaksanakan setiap bulan di tahun 1990, yaitu bulan Februari sampai bulan Desember.
3. Mengadakan diskusi tentang penataan organisasi dan pembinaan aparat, dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 1990.
4. Mengadakan Jami'atul Ikhwan, mengundang aktifis pemuda rejama masjid se Jawa Timur, dilaksanakan di Masjid Jami' Jombang, pada tanggal 20 Mei 1990.
5. Melaksanakan kajian Islam dengan FGMI (Forum Generasi Muda Islam), pada tanggal 13 Mei 1990.
6. Melaksanakan seminar bekerjasama dengan FGMI, dilaksanakan pada 15 Juni 1990.
7. Mengadakan lokakarya Taman Kanak-kanak al-Qur'an (TK al-Qur'an), dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 1990.

²¹-DPW BKPMI Jatim, Buku Kebijakan Umum Program Kerja Wilayah periode 1990-1993, Surabaya, 1993, hal 19.

8. Menyusun buku panduan training wilayah Jawa Timur, dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan Juli 1990.
9. Menyusun panduan penataran pers wilayah Jawa Timur, dilaksanakan mulai Februari sampai bulan April 1990.
10. Menyusun panduan safari BAKSOS (Bakti Sosial) BKPMI wilayah Jawa Timur, dilaksanakan mulai bulan April sampai bulan Mei 1990.
11. Menyusun panduan penataran muballigh muda BKPMI wilayah Jawa Timur, dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Juli 1990.
12. Menyalurkan buku dan majalah Islam atau BKPMI wilayah Jawa Timur sebagai penyalur, dilaksanakan setiap awal bulan, mulai bulan Maret 1990 sampai bulan Januari 1991.
13. Menyusun panduan PORDASI (Pekan Olahraga dan Seni Islam). BKPMI Jawa Timur , dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan Mei 1990.
14. Mengadakan lokakarya TK al-Qur'an, dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 1991.
15. Mengadakan pertemuan rutin pengurus inti DPW BKPMI wilayah Jawa Timur, dilaksanakan setiap bulan sekali bertempat di sekretariat DPW BKPMI mulai tahun 1990-1993.

16. Mengadakan penggalian data-data potensi Remaja Masjid di Jawa Timur, dilaksanakan mulai tahun 1990-1993 secara berkesinambungan.
17. Mengadakan penataran instruktur, dilaksanakan pada tanggal 26 April 1992.
18. Mengadakan lokakarya TK Al-qur'an se Jawa Timur, dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 1992.
19. Mengadakan penataran muballigh muda, dilaksanakan pada tanggal 14 September 1992.
20. Mengadakan Jami'atul Ikhwan wilayah Jawa Timur, yang dihadiri oleh para aktifis Remas se Jawa Timur, dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 1992, di Masjid Jami' Gresik.
21. Mengadakan diskusi penataan organisasi dan pembinaan aparat, dilaksanakan pada tanggal 21 Nopember 1992.
22. Melaksanakan kajian Islam bekerja sama dengan FGMI, dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 1992.
23. Mengadakan diskusi terbatas pengurus inti DPW BKPMI Jawa Timur, dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 1992.

Dengan demikian program kerja atau aktifitas BKPMI pada periode tahun 1990-1993 ini, tidak jauh berbeda dengan periode sebelumnya, walaupun ada beberapa hambatan dan kendala-kendala dalam pelaksanaannya, hal ini disebabkan karena bentuk dan program kerjanya sudah

ada juklaknya dari Dewan Pimpinan Pusat Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (DPP BKPMI) dan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi propinsi masing-masing.

E. Periode V, tahun 1993-1996

Periode ke V ini adalah merupakan pokok bahasan yang terakhir tentang perkembangan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Propinsi Jawa Timur dalam skripsi ini, dalam periode ini pula BKPRMI mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, ini semua adalah berkat kerjasama antar pengurus serta pengalaman-pengalaman dan semangat dakwah yang tinggi dari masing-masing pengurus.

Maka pada tanggal 12-14 April 1993 di Surabaya, diselenggarakan MUSWIL (Musyawarah Wilayah) ke V BKPRMI Jawa Timur, dan terbentuklah susunan kepengurusan periode V, tahun 1993-1996, sebagai berikut:²²

- I. Penasehat : 1. Majelis Ulama Indonesia Daerah
(MUI) Tingkat I Jawa Timur
2. Dewan Masjid Indonesia (DMI) Daerah
Tingkat I Jawa Timur.

²²-DPW BKPRMI Jawa Timur, Laporan Pertanggungjawaban dan Laporan Musyawarah Wilayah (MUSWIL) BKPRMI Jawa Timur Periode 1993-1996, Surabaya, 1996, hal 91-92.

II. Majelis Pertimbangan Wilayah (MPW) :

- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Ieswany Saptoyugo | (Ketua) |
| 2. Kusminah A. W. Munadi | (Sekretaris) |
| 3. Drs. Hasan Sadzili | (Anggota) |
| 4. Drs. Mat Syakur | (Anggota) |
| 5. Drs. Parwoto | (Anggota) |
| 6. Imam Muhgni | (Anggota) |
| 7. Drs. Rahmanu Fauzi | (Anggota) |
| 8. Wujud | (Anggota) |
| 9. Nadhirin | (Anggota) |
| 10. Danu Har TU | (Anggota) |
| 11. Asmanu | (Anggota) |
| 12. Imam Muzayyin | (Anggota) |
| 13. Yuli Azizah | (Anggota) |
| 14. Drs. Abdul Hakim | (Anggota) |

III. Pengurus Harian:

- Ketua Umum : Drs. H. Nur Hidayat
- Ketua I Bidang Pengembangan Organisasi: Drs. Umar Zaini
- Ketua II Bidang Pengembangan Masyarakat: Imam Hambali
- Ketua III Bidang Keputrian : Wiwit Manfaati
- Skretaris Umum : Drs. Ali Muaffa
- Sekretaris I : M. Nasta'in, S.Pd

- Sekretaris II : M. Nur Ichsan
- Sekretaris III : Telly Febriyanti
- Bendahara Umum : Amirotul Zuroidah
- Wakil Bendahara : Hernawati

IV. Departemen-departemen:

1. Departemen pengembangan daerah : M. Siroj, S.Ag
2. Departemen kemakmuran masjid : Agus Sumartono
Drs. Atiq
Ramadhan
3. Departemen Humas dan Penerbitan: Agus Yanto
4. Departemen olahraga dan seni : M. Khitof A.
Sidi Parjianto
5. Departemen pembinaan muslimah : Chairunnisa', Nur
Bayani Rifa'i,
Kurnia Akhyu-
nin, Dini Perma-
nasari, Ummi
Sholihatus
Sa'diyah.
6. Departemen Pengembangan minat
dan bakat muslimah : Ummi Khofshoh,
Sulkhul Muk-
hoyyaroh, Imbing
Widiyawati, Mu-
maiyyizah, Dwi

Budi Fahridawa-
ti.

V. Lembaga Otonom (Khusus):

1. LPPTKA (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-
qur'an):

- Direktur : Drs. Hasan Sadzili
- Sekretaris : Drs. M. Affandi
- Anggota : Drs. Luqman Hakim, Drs. Subiyanto
Mulyani Taufiq, S.Ag.

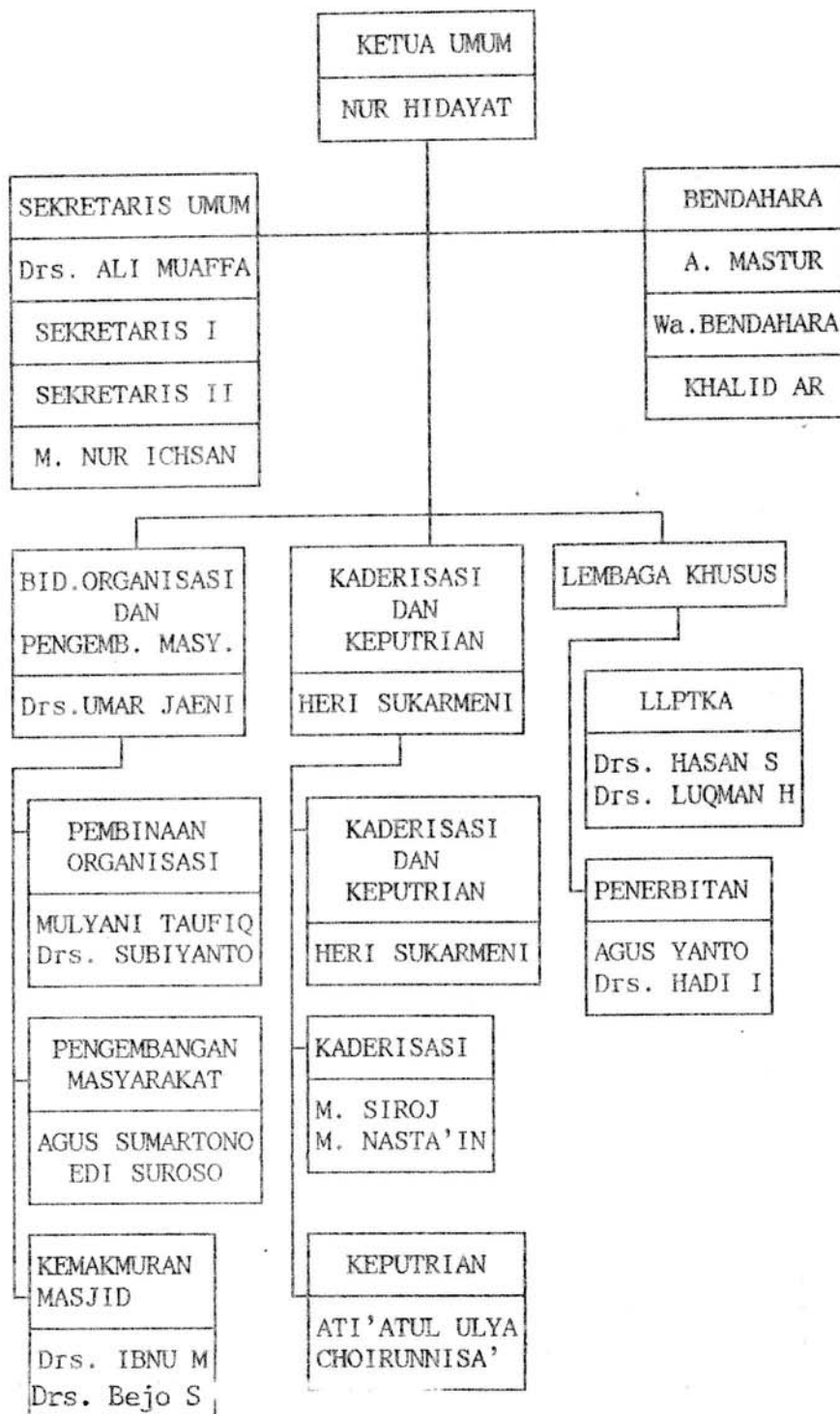
2. LPPSDM (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Sumber
Daya Manusia):

- Direktur : Drs. Heri Sukarmeni
- Anggota : Ir. Bimo Wahyu Wardoyo, Danu Har
TU, Drs. Ahmad Basuki, Andi Sa-
nusi, Supardi

3. LPPEKOP (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan
Ekonomi Koperasi):

- Direktur : Arief Prasojo
- Anggota : Zaenal Abidin, Drs. Anis, SE.

STRUKTUR ORGANISASI
DPW BKPRMI JAWA TIMUR
PERIODE 1993-1996



Dari struktur organisasi dan komposisi personalia (susunan kepengurusan) DPW BKPRMI diatas, bisa dilihat bahwa dalam periode ini ada penyempurnaan-penyempurnaan serta penambahan-penambahan baik dalam struktur organisasi maupun komposisi personalianya, hal ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi aktivitas pemuda dan remaja masjid yang berkembang selama ini.²³

Seperti pada periode-periode sebelumnya, agar kegiatan-kegiatan dan program-program kerja bisa berjalan lancar, berhasil sesuai dengan target dan tujuan yang akan dicapai, maka pengurus periode ini mencoba melakukan konsolidasi-konsolidasi sebagaimana berikut ini:

1. Konsolidasi kelembagaan.

Setelah cukup lama BKPRMI Jawa Timur dalam melaksanakan aktifitas-aktifitasnya yang hanya tetap-tetap saja, maka praktis tugas utama dan pertama dari pengurus periode 1993-1996 ini adalah ingin mencoba untuk lebih menghidupkan, menyemarakkan, serta meningkatkan ke arah program yang lebih menarik dan variatif di Jawa Timur. Untuk itu diperlukan adanya kegiatan konsolidasi organisasi. Konsolidasi ini dilakukan dengan menunjukkan

²³. Wawancara dengan Drs. Nur Hidayat, Ketua Umum DPW BKPRMI Jatim Periode 1993-1996, 5 Desember 1997.

keberadaan dan peranan BKPRMI dalam kancah kepemudaan di Jawa Timur, seperti Muspida Tingkat I Jawa Timur yang terdiri dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, Pangdam V Brawijaya, Kapolda Jawa Timur, Kakanwil Depag Jawa Timur. Demikian juga kepada tokoh-tokoh Islam seperti ketua MUI, DMI, Muhammadiyah, NU, Al-Irsyad dan lain-lain.

Disamping itu melalui lembaga-lembaga dan kegiatan-kegiatan yang ada kita senantiasa melibatkan remaja-remaja masjid potensial di Jawa Timur untuk dibina sehingga keberadaan BKPRMI makin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat pemakmur masjid di Jawa Timur.

Mengingat sebagai Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) BKPRMI harus membentuk Dewan Pengurus Daerah, maka selama dalam periode ini juga telah dilakukan berbagai upaya agar setiap kabupaten dan kotamadya terbentuk DPD (Dewan Pimpinan Daerah). Sejauh ini terdapat beberapa kota yang secara administratif telah terbentuk, ada yang masih embrio dan ada pula yang masih tahap pengenalan. Yang telah terbentuk DPD antara lain: Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Surabaya, Pamekasan, Sidoarjo, Probolinggo, Banyuwangi, Situbondo, Kediri, Malang, Tulungagung, Jombang, Mojokerto. Sedang masih embrio adalah Jember, Bondowoso, Pasuruan, Trenggalek, Blitar, Nganjuk, Madiun, Ponorogo, Bangkalan, Sampang, Sumenep,

Gresik, Lamongan, Lumajang. Dan yang masih dalam tahap pengenalan adalah Pacitan dan Magetan.²⁴

Maka dengan telah terbentuknya organisasi DPW BKPRMI maupun LPPTKA BKPRMI (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-qur'an BKPRMI) serta adanya kontak-kontak langsung antara DPW dengan para aktivis pemuda remaja masjid di berbagai kota di Jawa Timur menjadikan kegiatan BKPRMI dapat diikuti oleh semua potensi umat Islam di Jawa Timur.

2. Konsolidasi personil.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang tetap-tetap saja dan kurang menarik dalam periode sebelumnya, maka pekerjaan tersulit bagi pengurus maupun ketua umum terpilih waktu itu adalah mencari kader-kader yang betul-betul loyalitasnya tinggi, komitmen terhadap organisasi, konsisten, mempunyai wawasan luas ke depan terhadap organisasi. Untuk maka dilakukan rekrutment kepada para kader baru yang mungkin saja belum mengetahui sejarah, misi, visi organisasi. Demikian juga agar ada kesinambungan pengkaderan maka dalam kepengurusan periode ini juga dilibatkan para kader senior yang telah pernah ikut aktif di organisasi. Dengan pola itu dihar-

²⁴-DPW BKPRMI Jaitm, Laporan Musyawarah BKPRMI Jatim periode 1993-1996, Surabaya, 1996, hal 39.

apkan ada sinergi yang saling menguatkan. Dengan upaya ini Alhamdulillah kegiatan DPW BKPRMI pada periode ini dapat berjalan sampai akhir periode.²⁵

3. Konsolidasi administrasi

Dalam periode ini juga telah berhasil didapatkan beberapa kemajuan. Jika pada periode-periode sebelumnya belum memiliki tenaga full time untuk mengurus kegiatan DPW, maka selama periode ini telah diadakan tenaga full time. Demikian juga sebelumnya DPW BKPRMI belum memiliki kantor yang tetap, pada periode ini telah memiliki kantor-kantor sendiri atas pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur. Pada periode ini pula DPW BKPRMI telah memiliki sarana kantor yang relatif modern seperti komputer, telpon, meja, kursi, serta peralatan standart lainnya. Dengan demikian semua kegiatan BKPRMI dapat dicover dari kantor DPW di Pusat Pengembangan Islam Surabaya (Islamic Centre).

4. Konsolidasi Keuangan

Dalam periode ini pengurus telah mengambil langkah-langkah untuk dapatnya BKPRMI mendapatkan dana operasional yang tetap. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menggali donatur dari para pengurus sendiri. Artinya pengurus DPW diminta untuk menjadi

²⁵. Ibid, hal 40.

donatur dan diambil setiap bulan. Pola kedua adalah dengan menjalin kerjasama dengan Yayasan Nurul Falah, pengelola kios Cahaya Amanah, dari kios Cahaya Amanah DPW mendapatkan bagian atau hak 30 % dari keuntungan yang diraih oleh Cahaya Amanah dalam satu bulan. Tugas utama dari DPW BKPRMI Jawa Timur adalah dalam ikut membantu bidang pemasaran. Sedangkan dana lain berasal dari infaq peserta, sumbangan insidentil dan lain-lain. Untuk menyimpan uang digunakan jasa bank yakni dengan membuka rekening di Bank Angkasa Cabang Surabaya.²⁶

Adapun aktifitas-aktifitas yang terlaksana pada periode ini adalah melanjutkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang telah terlaksana pada periode sebelumnya. Maka kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan adalah sebagai berikut:²⁷

I. Bidang pembinaan

1. Pembinaan Remas (Remaja Masjid) Modo Lamongan, di masjid jami', peserta 20 Remas, pada hari Ahad, 14 Maret 1993.
2. Mengikuti LMD (Latihan Managemen Dakwah) I tingkat nasional di Pondok Gede Jakarta, peserta

²⁶. Ibid, hal 41.

²⁷. Ibid, hal 42.

15 orang, dilaksanakan pada hari Kamis, 8 April 1993.

3. Penataran pengurus DPD (Dewan Pimpinan Daerah) BKPRMI Bojonegoro di hotel Janggleng, tentang keorganisasian, peserta DPD dan DPK (Dewan Pimpinan Kecamatan) BKPRMI se Kabupaten Bojonegoro, hari Kamis, 8 April 1993.
4. Mengadakan LMD I wilayah Jawa Timur di masjid Al-Falah Surabaya, tentang pemahaman dasar Islam dan problematikan umat Islam, peserta 51 orang, pada hari Sabtu-Ahad, 5-6 Juni 1993.
5. Mengikuti silaturahmi pengurus keputrian BKPRMI se Indonesia di Ciawi Bogor, peserta 2 orang, 9-11 Juli 1993.

II. Bidang pengembangan organisasi

1. Mengadakan silaturahmi dengan pengurus yayasan masjid Al-Falah Surabaya, peserta 7 orang, 21 Februari 1993.
2. Mengadakan silaturahmi dengan FSRM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid) di Islamic Centre, peserta 4 orang, pada hari Sabtu, 28 Agustus 1993.
3. Mengadakan silaturahmi ke DPD BKPRMI Jember di masjid Al-Furqon, hari Selasa, 28 Desember 1993.

III. Bidang umum

1. Mengadakan pertemuan pengurus baru periode 1993-1996 di masjid Al-Falah Surabaya, peserta 30 orang, dilaksanakan pada hari Ahad, 7 Februari 1993.
2. Mengadakan brain stroming, tentang kepedulian pemuda dalam dakwah BKPRMI di masjid Al-Falah, peserta 60 orang, pada hari Jum'at, 12 Februari 1993.
3. Mengadakan wisuda santri ke I LPPTKA (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-qur'an) wilayah Jawa Timur di Islamic Centre, hari sabtu, 22 Februari 1993.
4. Mengikuti silaturrahi Ketua Umum DPW BKPRMI se Indonesia, tentang persiapan Munas (Musyawarah Nasional) ke VI di Jakarta, peserta 1 orang, 3-4 Juni 1993.
5. Mengadakan Rapim (Rapat Pimpinan) BKPRMI wilayah Jawa Timur, tentang persiapan materi Munas VI di masjid Al-Falah, peserta DPD, DPK, DPW BKPRMI se Jawa Timur, dilaksanakan pada hari Senin, 7 Juni 1993.
6. Mengadakan audiensi dengan MUI Jawa Timur, peserta 7 orang, pada hari Sabtu, 21 Agustus 1993.
7. Menghadiri silaturrahi guru mengaji di masjid

Probolinggo, pada hari Ahad, 12 September 1993.

8. Mengadakan audiensi dengan DMI Jawa Timur di Islamic Centre Surabaya, hari Kamis, 16 September 1993.
9. Mengikuti pleno DPP BKPRMI di Ciawi Bogor, tentang persiapan Munas VI dan peloporan DPP BKPRMI pada munas VI, pada tanggal 30-31 Oktober 1993.
10. Mengadakan seminar sehari "Wisata Daerah", tentang konsep penanganan ziarah Wali Songo di Indonesia, di gedung Wisma Sejahtera Surabaya, 16 Nopember 1993.
11. Mengikuti Munas VI BKPRMI di Pondok Gede Jakarta, peserta 40 orang, tanggal 27 Nopember 1993.
12. Mengadakan Raker (Rapat Kerja) DPW BKPRMI Jawa Timur di Lembaga Pendidikan Islam Al-Hikmah Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 1993.
13. Menghadiri acara pembukaan penataran baca tulis Al-qur'an LPPTKA BKPRMI Jawa Timur di gedung Dinkes (Dinas Kesehatan), Bendul Merisi Surabaya, 24 Desember 1993.

Laporan aktifitas DPW BKPRMI Jawa Timur tahun 1994

I. Bidang organisasi dan pengembangan masyarakat

1. Mengadakan silaturahmi ke DPP BKPRMI Sumenep, pe-

- serta 4 orang, pada tanggal 4 Maret 1994.
2. Mengadakan diskusi panel dan silaturahmi pemuda remaja masjid se Surabaya di masjid Ummul Mukminin, dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 1994.
 3. Mengadakan halal bi halal dan silaturahmi dengan LPPTKA BKPRMI se Jawa Timur di masjid Al-Falah, dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 1994.
 4. Mengadakan silaturahmi dengan MUI Bangkalan, peserta 2 orang, pada tanggal 22 April 1994.
 5. Mengadakan silaturahmi dengan pengurus ta'mir Masjid Agung Bangkalan, pada tanggal 7 Mei 1994.
 6. Mengadakan silaturahmi non formal dengan MUI Situbondo, peserta 2 orang, pada tanggal 10 Mei 1994.
 7. Mengadakan silaturahmi dengan DPK Purwodadi di Masjid Al-Hidayah, pada tanggal 27 Mei 1994.
 8. Mengadakan silaturahmi ke DPD BKPRMI Ngawi di Asrama Haji Pacitan, pada tanggal 28 Agustus 1994.
 9. Mengadakan silaturahmi dengan Remas Al-Baitul Amin Jember, pada tanggal 18 Nopember 1994.
 10. Mengadakan silaturahmi dengan Remas Masjid Agung Ponorogo, pada tanggal 18 Nopember 1994.
 11. Mengadakan silaturahmi FKPI (Forum Komunikasi Pemuda Islam) Pacitan di Masjid Agung Pacitan, pada tanggal 23 Nopember 1994.

12. Mengadakan silaturahmi dengan Remaja Masjid Agung Madiun, Magetan, dan DPD Ngawi, tanggal 23 Nopember 1994.

II. Bidang kaderisasi dan keputrian

1. Mengadakan saresahan keputrian se Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 1994.
2. Mengadakan bedah buku di Tulungagung, pembinaan wawasan Islam, pada tanggal 27 Februari 1994.
3. Mengadakan penataran DPD BKPRMI di Pamekasan, yang hadir Umar Zaini, pada tanggal 27 Februari 1994.
4. Mengadakan pembinaan Remas Kedung Rejo Lumajang di Masjid Nur Huda, pada tanggal 9 April 1994.
5. Pembentukan keputrian DPD BKPRMI Kodya Surabaya, di Masjid Al-Falah, pada tanggal 10 April 1994.
6. Mengadakan pelatihan kepemimpinan Remas Al-Jihad Situbondo, pada tanggal 20 Agustus 1994.

III. Bidang umum

1. Mengadakan audiensi dengan Gubernur Jawa Timur di lantai III Gubernuran, pada tanggal 4 Januari 1994.
2. Audiensi dengan Ketua Tim Penggerak PKK Jawa Timur Ibu Hj. Marrie Basofi Sudirman, pada tanggal 12 Januari 1994.
3. Audiensi dengan Pengurus Wilayah Muhammadiyah,

dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 1994.

4. Audiensi dengan pengurus Al-Irsyad, dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 1994.
5. Mengadakan audiensi dengan Kapolda di Gedung Tri Brata, pada tanggal 8 Februari 1994.
6. Mengadakan wisuda dan khataman II LPPTKA BKPRMI Jawa Timur di Islamic Centre, tanggal 5 Februari 1994.
7. Audiensi dengan Pangdam Brawijaya, peserta 12 orang, pada tanggal 18 Februari 1994.
8. Mengadakan acara buka bersama dengan Bang Idrus Marham, pada tanggal 1 Maret 1994.
9. Audiensi dengan Kakadenpag Kodya Surabaya, peserta 8 orang, pada tanggal 9 Maret 1994.
10. Pertemuan LPPSDM (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia), pada tanggal 7 September 1994.
11. Mulai menempati sekretariat Islamic Centre, dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Oktober 1994.
12. Mengadakan rapat Ornas (Orientasi Nasional) BKPRMI tingkat nasional di Surabaya, dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 1994.
13. Mengirim delegasi atau kafilah MTQ dan FASI (Festival Anak Sholeh Indonesia) ke II di Jakarta, pada acara tersebut kafilah Jawa Timur

menjadi juara umum, dengan jumlah peserta dan official 200 orang, pada tanggal 25-30 Oktober 1994.

14. Diterima bapak Gubernur Jawa Timur (H. Bashofi Sudirman) atas prestasi juara umum dalam MTQ dan FASI II di Jakarta, tempat Pemda Tingkat I Jawa Timur lantai VIII, pada tanggal 16 Nopember 1994.
15. Mengikuti penataran pembina Remaja Masjid tingkat propinsi se Indonesia di Pondok Gede Jakarta, mengirim saudara Drs. Ali Muaffa, 16-20 Nopember 1994.
16. Audiensi dengan MUI Jawa Timur (panitia Ornas), peserta 10 orang, pada tanggal 18 Nopember 1994.
17. Audiensi dengan DMI Jawa Timur (panitia Ornas), peserta 10 orang, pada tanggal 20 Nopember 1994.
18. Audiensi dengan Kakanwil Depag Jawa Timur, peserta 10 orang, pada tanggal 21 Nopember 1994.
19. Menghadiri tasyakuran HUT (Hari Ulang Tahun) Gubernur Jawa Timur, peserta 10 orang, 28 Desember 1994.

Laporan aktifitas DPW BKPRMI Jawa Timur tahun 1995

I. Bidang pengembangan organisasi

1. Menghadiri silaturahmi dan penataran management masjid di Masjid Al-Furqon Jember, 17 Februari

1995.

2. Mengadakan dialog dengan Remas Blitar, dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 1995.
3. Mengadakan orientasi BKPRMI kabupaten Mojokerto di Masjid Al-Fatah Mojokerto, tanggal 2 Juli 1995.
4. Mengadakan silaturahmi dengan Remas Agung Trenggalek di Masjid Agung Trenggalek, tanggal 12 Agustus 1995.
5. Mengadakan silaturahmi dengan Remas Kabupaten Blitar, yang hadir Umar Zaini, tanggal 10 September 1995.

II. Bidang keputrian

1. Mengadakan latihan dakwah dan kepemimpinan keputrian BKPRMI se Jawa Timur di Masjid Nurul Islam, dilaksanakan pada tanggal 14-16 April 1995.

III. Bidang LPPSDM (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)

1. Mengadakan pembinaan ke DPD BKPRMI Surabaya di Masjid At-taqwa, pada tanggal 8 Januari 1995.
2. Mengadakan forum silaturahmi pelatih di Masjid Al-Hidayah, pada tanggal 21 Mei 1995.
3. Mengadakan training for trainer di Masjid Nurul Islam, peserta 20 orang, tanggal 28-30 April 1995.

4. Pembinaan Remas Ngawi, mengirim saudara Umar Zaini dan Mim Saiful Hadi, tanggal 26 Juli 1995.

IV. Pembinaan umum

1. Mengadakan rapat rutin DPW BKPRMI setiap satu bulan sekali, di sekretariat Islamic Centre, mulai bulan Januari 1995 - Desember 1995.
2. Menghadiri pembukaan penataran 1000 guru mengaji LPPTKA BKPRMI se Jawa Timur di Islamic Center, dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 1995.
3. Menghadiri Muktamar DMI Jawa Timur ke III di Islamic Center Surabaya, tanggal 28 Februari 1995.
4. Menghadiri muktamar III DMI Pusat di Jakarta, yang hadir Drs. H. Nur Hidayat dan Drs. Umar Zaini, pada tanggal 19 Februari 1995.
5. Menghadiri seminar tentang program kembali ke desa, yang hadir saudara H. Nur Hidayat dan Umar Zaini, pada tanggal 24-26 Februari 1995.
6. Mengadakan gema takbir 1415 H bekerjasama dengan BKM (Bravo Kawula Muda) di lapangand Makodam, dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 1995.
7. Menghadiri halal bi halal Ormas Islam se Jawa Timur, yang hadir saudara H. Nur Hidayat, 11 Maret 1995.

8. Mengadakan rapat paripurna dengan DMI Jawa Timur dalam lomba masjid paripurna dan penataran management masjid paripurna di Islamic Centre Surabaya, 18 Maret 1995.
9. Audiensi dengan Pokja PKUB (Kelompok Kerja Pembinaan Kerukunan Umat Beragama) Jawa Timur di Islamic Centre, peserta 12 orang, 22 Maret 1995.
10. Menghadiri silaturahmi Kepala Sekolah TK Al-qur'an LPPTKA BKPRMI se Jawa Timur di masjid Al-Falah, peserta 250 orang, pada tanggal 26 Maret 1995.
11. Pengirim delegasi ke Pinbuk (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) di Ciaw Bogor, yang hadir saudara Drs. Umar Zaini, tanggal 1-20 Oktober 1995.
12. Audiensi dengan Pangdam Brawijaya, peserta 7 orang, dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 1995.
13. Audiensi dengan Kapolda Jawa Timur di Mapolda Jawa Timur, peserta 7 orang, pada tanggal 17 Mei 1995.
14. Mengadakan silaturahmi dengan bapak Gubernur Jawa Timur, peserta 15 orang, di kantor Gubernur, 18 Juli 1995.
15. Menghadiri undangan DPP BKPRMI dalam acara AYMIN (Asean Youth Moslem Informal Meeting) di Ancol

Jakarta, pada tanggal 25-28 Agustus 1995.

16. Mengikuti pelatihan rohaniawan muda tahun 1995 di penginapan remaja Surabaya, 6-15 September 1995.
17. Mengikuti pelatihan kearsipan, jurnalistik, manajemen dakwah di Hotel Hasanah Regency Bandung, 13-18 September 1995.
18. Menghadiri Muswil I ICMI Jawa Timur di Islamic Centre Surabaya, pada tanggal 25 September 1995.
19. Menghadiri orientasi pengurus DPD BKPRMI Banyuwangi di Masjid Agung Banyuwangi, 14-15 Oktober 1995.
20. Menghadiri pembukaan gerak jalan bersholawat Remas se Jawa Timur, pada tanggal 10 Nopember 1995.
21. Mengadakan kemah santri se Jawa Timur, 22-25 Desember 1995 di Tulungagung.

Laporan aktifitas DPW BKPRMI Jawa Timur tahun 1996

I. Bidang pengembangan organisasi

1. Mengadakan silaturahmi dengan bapak Rozy Syata, dilaksanakan pada tanggal 11 April 1996.

II. Bidang pengembangan masyarakat

1. Mengadakan pelatihan jurnalistik pemuda remaja masjid se Jawa Timur di Islamic Centre, peserta 25 orang, pada tanggal 25-29 Januari 1996.

III. Bidang keputrian

1. Mengadakan pelatihan kepemimpinan muslimah di

Masjid Takhobbar Ketintang Surabaya, tanggal 1-4 Februari 1996.

IV. Bidang Umum

1. Mengadakan rapat rutin DPW BKPRMI satu bulan sekali mulai bulan Januari 1996-bulan Desember 1996.
2. Menghadiri undangan Pemda Tingkat I Jawa Timur dalam penjelasan umum tentang Gerakan Jum'at Bersih di Grahadi Surabaya, pada tanggal 10 Januari 1996.
3. Mengadakan dialog dengan Gubernur Jawa Timur di Jalan Imam Bonjol Surabaya, pada tanggal 20 Januari 1996.
4. Mengadakan gema takbir 1416 H kerjasama dengan BKM Jawa Timur di lapangan Makodam, pada tanggal 19 Februari 1996.
5. Menghadiri halal bi halal Ormas Islam se Jawa Timur di Islamic Centre se Jawa Timur di Masjid Al-Falah, pada tanggal 2 Maret 1996.
6. Menghadiri acara halal bi halal Kepala Sekolah TK Al-qur'an se Jawa Timur di Masjid Al-Falah, tanggal 3 Maret 1996.
7. Pertemuan panitian Muswil Wilayah dan daerah di Masjid Al-Falah Surabaya, tanggal 3 Maret 1996.
8. Merintis pembentukan DPD BKPRMI Jember di Masjid

Allah Jember, pada tanggal 3 Maret, yang hadir saudara Sekretaris Umum Drs. Ali Muaffa, 3 Maret 1996.

9. Mengikuti perkampungan kerja BKPRMI tingkat nasional di Propinsi Kalimantan Timur, diikuti oleh 14 peserta dari Jawa Timur, tanggal 15-19 Maret 1996.
10. Mengadakan rapat MTQ dan FASI III tingkat Nasional di Jawa Timur, pada tanggal 30 Maret 1996.
11. Musyawarah Wilayah (MUSWIL) DPW BKPRMI di VEDC. Malang, dilaksanakan pada tanggal 12-14 April 1996.

Dengan demikian program kerja atau aktifitas DPW BKPRMI Jawa Timur tahun 1993-1996 ini, mengalami perkembangan dan kemajuan yang amat pesat, ini semua adalah berkat kerjasama antar pengurus serta pengalaman-pengalaman dan semangat dakwah yang tinggi dari masing-masing pengurus. Maka bisa dikatakan bahwa pada periode ke V ini, DPW BKPRMI Jawa Timur mencapai masa kejayaan dan keemasan.